

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang dilakukan dari komunikator ke komunikan melalui media massa, dalam hal ini media massa yang digunakan untuk berkomunikasi misalnya koran, surat kabar, majalah, radio, sosial media dan televisi. Siaran Televisi merupakan pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan sistem lensa dan suara (Morrison, 2004:2). Sedangkan dalam buku *Jurnalistik Televisi*, Baksin (2006:16) mendefinisikan bahwa televisi merupakan hasil dari produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang mampu menyampaikan berbagai informasi dalam bentuk audio visual gerak. Berdasarkan penjelasan tersebut televisi merupakan siaran berita yang dipancarkan melalui pemancar yang diproyeksikan dengan pendekatan sistem lensa, suara, serta memberikan hasil gambar yang bergerak dan berisi sebuah informasi yang bermacam-macam atau informasi yang bermacam-macam atau informasi dari program berita televisi itu sendiri, yang hingga pada akhirnya dapat diterima oleh masyarakat.

Televisi merupakan salah satu media memiliki kekuatan yang sangat besar dalam mempengaruhi masyarakat. Di awal kemunculannya di Indonesia, televisi digunakan untuk menyiarkan acara penting. Seiring dengan perubahan zaman, program televisi menjadi semakin bervariasi dengan adanya program televisi yang lebih bersifat menghibur ketimbang unsur pendidikan. Perkembangan program siaran pada televisi di Indonesia yakni, program berita

dan pendidikan dan juga program hiburan, yakni sinetron, acara musik dan *reality show*.

iNews TV merupakan televisi nasional berjaringan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia. iNews TV dipastikan akan mengangkat dan menonjolkan konten-konten lokal daerah masing-masing, yang pastinya akan berbeda dengan televisi-televisi nasional yang sudah ada. Misalnya iNews TV Biro Surabaya yang menayangkan berita dan informasi daerah Jawa Timur saja, iNews Biro Surabaya juga memiliki berbagai macam jenis program berita yakni iNews Jatim, Lintas iNews, Pancet Kecrek atau berita kriminal, dan Seputar iNews. iNews TV juga akan menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program informasi dan berita. iNews TV akan menonjolkan berbagai program-program pemberitaan yang cepat, akurat, informatif, mendidik, serta menginspirasi.

Program penyiaran berita di iNews TV adalah hal yang penting dan berfungsi sebagai salah satu sumber informasi, hiburan, pendidikan, bagi masyarakat terlebih untuk media televisi, karena di televisi kandungan informasi lebih besar dari pada media lainnya baik media cetak, online, maupun radio. Praktek magang ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan praktek Jurnalistik. Praktek magang juga bertujuan untuk proses latihan bekerja agar mendapat pengalaman yang cukup bagi mahasiswa sehingga setelah lulus dan siap untuk memasuki dunia kerja. Dengan praktek magang, penulis selaku mahasiswa dapat mempelajari semua hal yang telah penulis pelajari di bangku perkuliahan. Pengalaman praktek magang ini akan

menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang 2 sesungguhnya. Mahasiswa juga dapat menambah wawasan mengenai dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.

Alasan penulis memilih praktek magang di iNews TV biro Surabaya sebagai tempat magang karena perusahaan tersebut berada pada bidang pengelolaan berita/news, dan tempat magang tersebut sesuai dengan jurusan dan gunanya untuk menambah wawasan tentang proses kerja di iNews TV biro Surabaya. Perusahaan ini mengelola bermacam-macam program berita. Yakni iNews Jatim, Lintas jatim (MNCTV), Pancet Kecrek (Kriminal), Seputar Jatim (RCTI).

I.2 Bidang Kerja Praktik

Penulis mengambil bidang kerja praktik yakni bidang media. Penulis pada kegiatan kerja praktik ini memilih divisi Produksi di iNews TV.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan kerja praktek ini adalah menjadi penambahan pengetahuan dan proses kerja di iNews TV Surabaya dari proses produksi sampai dengan proses penyiaran.

I.4 Tinjauan Pustaka

I.4.1 Televisi

Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut (McQuail, 2011:63).

Televisi merupakan salah satu media yang banyak diminati khalayak. Berbagai macam program yang ditayangkan televisi, baik itu berupa berita, sinetron, acara show, lawak, animasi anak dan masih banyak lagi lainnya. Kehadiran media massa dalam tatanan masyarakat modern sudah pasti tidak dapat dipungkiri lagi, seluruh dunia kini ibarat menjadi sebuah desa yang sangat besar. Dalam hal itu terjadi karena kehadiran media massa yang membuat batasan jarak dan waktu yang sangat pesat menjadi semakin memudar.

1.4.2 Program Siaran

Pengertian program siaran menurut Morissan adalah acara atau rancangan acara siaran yang ditampilkan stasiun televisi sebagai lembaga penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audien. Pada definisi lain televisi dapat disimpulkan bahwa segala yang disiarkan pada media massa televisi merupakan sebuah tayangan atau program. Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian yaitu program hiburan populer disebut program entertainment dan informasi disebut juga program berita (news). Program acara televisi adalah hasil liputan suara dan gambar yang disusun menjadi sebuah program audio visual dan disebar luaskan kepada khalayak

melalui media dengan bentuk audio visual atau format acara televisi. (Kuswita, 2014:86)

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Walaupun saat ini siaran pada beberapa stasiun televisi besar banyak di dominasi oleh acara hiburan, nyatanya masih ada stasiun televisi yang berniat untuk memperbaiki kualitas penyiaran di Indonesia. (Robin, 2014:122)

I.4.3 Proses Produksi Program Siaran

Alan Warlzel dalam bukunya yang berjudul “Television Production” menyebutkan ada 4 tahap dalam proses produksi sebuah program siaran. Adapun keempat tahapan produksi program siaran televisi adalah sebagai berikut (Romli 2016:95–97):

a. Perencanaan pra-produksi (*pre production planning*)

Tahapan ini merupakan awal dari semua kegiatan produksi program siaran televisi. Berawal dari ide atau gagasan yang muncul dari seorang produser atau dari orang lain, lalu berlanjut pada pencarian data serta informasi yang berkaitan dengan pengembangan gagasan atau ide yang muncul tersebut. Selanjutnya dituangkan dalam naskah dan tulisan sesuai dengan fakta dan data yang telah dikumpulkan. Dalam perencanaan

produksi program siaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

Beberapa di antaranya adalah:

1. Jenis program apa yang hendak diproduksi?
2. Naskah ini milik siapa? Menggunakan video dengan format apa?
3. Bagaimana dengan dana dan dari mana dana bisa didapatkan?
4. Apakah kru sudah dipersiapkan dengan baik?
5. Apakah telah menyusun tim produksi yang sesuai?
6. Apakah telah ditentukan pengisi atau pemeran acara dalam program siaran tersebut?

b. Persiapan dan latihan (*set up and rehearsal*)

Persiapan yang dimaksudkan di sini adalah mempersiapkan segala kebutuhan atau hal-hal sebelum menuju ke tahap produksi, seperti mengatur pencahayaan atau lampu, dekorasi, bahkan mikrofon. Latihan tidak hanya dilakukan oleh pembawa acara saja, namun tim yang bertugas harus “berlatih” sebelum kegiatan produksi berlangsung. Latihan sangat penting bagi penata lampu, suara, switcher, floor director, kameramen, hingga pengarah acara.

c. Produksi (*production*)

Produksi merupakan upaya mengubah naskah yang telah dipersiapkan pada tahap pra produksi ke dalam bentuk audio visual. Berdasarkan lokasi produksi, karakter produksi ditentukan oleh:

1. Produksi sepenuhnya dilakukan di dalam studio
2. Produksi sepenuhnya dilakukan di luar studio

3. Produksi gabungan di dalam maupun luar studio.
- d. Pasca produksi (*post production*)
- Pada tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari sebuah produksi program. Pada tahap ini biasanya meliputi:
1. Penyuntingan (*editing*) audio maupun visual
 2. Menyisipkan visualisasi grafik
 3. Narasi (*Voice Over*)
 4. Menyisipkan efek suara (*sound effect*) dan ilustrasi Evaluasi hasil produksi

I.4.4 Jenis – jenis Program Siaran Televisi

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jenis program televisi bagian program informasi. Program Informasi terbagi menjadi Berita keras (*Hard News*), Berita ringan (*Soft News*), Feature, Infotainment, Berita lunak, Dokumenter, dan Talk Show.

1. Berita Keras (*Hard News*) adalah segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Peran televisi sebagai sumber utama hard news bagi masyarakat cenderung untuk terus meningkat. Berita keras disajikan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja (misalnya breaking news) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam.

2. *Straight News* berarti berita “langsung”, maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (Who, What, Where, Why, dan How) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (deadline) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.
3. *Feature* adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu (*timeless*). Feature berita yang mengangkat human interest atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat dan mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.
4. *Infotainment* berasal dari kata information dan entertainment, yaitu informasi dan hiburan. Hiburan dimaksudkan yang berhubungan dengan orang-orang terkenal dalam dunia hiburan. Jadi, infotainment adalah program informasi yang menyajikan berita kehidupan orang-orang terkenal (*celebrities*) yang bekerja pada industri hiburan.
5. Berita Lunak (*Soft News*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri diluar program berita. Program yang termasuk ke dalam kategori berita lunak ini adalah Current affair, magazine, dokumenter, dan talk show.